

**GERAKAN BERSIH PANTAI SEBAGAI UPAYA PENGELOLAAN PESISIR  
AI LEMAK KABUPATEN SUMBAWA*****Beach Cleaning Movement as a Coastal Management Measure in Ai Lemak Sumbawa District*****Muh. Fahrudin<sup>1\*</sup>, Anita Prihatini Ilyas<sup>1</sup>, Adi Suriyadin<sup>1</sup>, Davit Aldi<sup>2</sup>, Junaidi<sup>2</sup>, Izzul Islam<sup>3</sup>, Lili Suharli<sup>3</sup>, Riri Rimbun Chaidir<sup>3</sup>, Maya Fitriana<sup>3</sup>, Imam Munandar<sup>3</sup>**

- <sup>1</sup>)Program Studi Ilmu Perikanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa
- <sup>2</sup>)Program Studi Konservasi Sumber Daya Alam, Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa
- <sup>3</sup>)Program Studi Bioteknologi, Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa

\*Korespondensi : [muh.fahrudin@uts.ac.id](mailto:muh.fahrudin@uts.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui gerakan bersih pantai di Pantai Ai Lemak merupakan salah satu upaya pengelolaan lingkungan pesisir yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan kesadaran kebersihan lingkungan serta mengajak masyarakat beserta wisatawan untuk menjaga kebersihan pesisir pantai. Pengabdian ini menggunakan metode observasi dan partisipasi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di pesisir Pantai Ai Lemak Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati, Universitas Teknologi Sumbawa. Kegiatan pengabdian ini membuka pikiran dan wawasan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran serta kepedulian dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan perairan sehingga berdampak pada kebersihan pantai dan meningkatkan jumlah wisatawan. Keterlibatan masyarakat pesisir pantai penting sekali untuk selalu diberikan pemahaman dan edukasi pemeliharaan lingkungan dengan baik. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bersih pantai merupakan salah satu langkah edukasi dan penyadartahuan yang dapat diaplikasikan. Sehingga berpengaruh dalam kelestarian ekosistem pantai agar terhindar dari pencemaran lingkungan oleh sampah.

Kata Kunci: Ai Lemak, Bersih Pantai, Pengelolaan Pesisir

**ABSTRACT**

Community service activities through the beach cleaning movement at Ai Lemak Beach is one of the coastal environment management efforts that aims to provide education and awareness on environmental cleanliness and invite the community and tourists to keep the coast clean. This service uses observation and participation methods. This community service was carried out on the coast of Ai Lemak Beach, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara, which was attended by lecturers and students from the Faculty of Life Sciences and Technology, Sumbawa University of Technology. This community service activity opens the minds and insights of the community to increase awareness and concern in preventing the pollution of the aquatic environment so as to have an impact on the cleanliness of the beach and increase the

number of tourists. The involvement of the coastal communities is very important in order to always have an understanding and education of good environmental maintenance. Community participation in beach cleaning activities is one of the educational and awareness-raising measures that can be applied. In this way, the preservation of the coastal ecosystem can be influenced to avoid the pollution caused by litter.

Keywords: Ai Lemak, Beach Clean, Coastal Management

## PENDAHULUAN

Wilayah pesisir Pantai Ai Lemak Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat (NTB), merupakan kawasan pesisir yang kaya akan keanekaragaman hayati laut dan memiliki potensi wisata yang besar seperti *snorkling*, *freediving*, memancing, berkemah, menikmati sunset, dan wisata bahari ekosistem lamun maupun terumbu karang. Akan tetapi, permasalahan sampah, terutama sampah plastik menjadi acuan serius bagi keberlanjutan ekosistem pesisir dan laut di kawasan ini. Sampah yang terakumulasi di pantai tidak hanya merusak estetika lingkungan, tetapi juga mengancam kelangsungan hidup biota laut, merusak ekosistem pesisir dan laut seperti lamun dan terumbu karang serta mengganggu keseimbangan ekosistem. Kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir masih relatif rendah. Husna *et al.* (2023) mengungkapkan, kurangnya edukasi dan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai menyebabkan banyak sampah yang berakhir di pantai dan laut.

Gerakan *Beach Clean Up* di wilayah pesisir pantai Ai Lemak bertujuan untuk mengatasi masalah sampah pantai sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat setempat. Melalui kegiatan aksi nyata pembersihan pantai, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar mereka dan terlibat aktif dalam menjaga kebersihan pesisir pantai. Tujuan lain dari kegiatan ini yaitu untuk mengedukasi masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai dan laut. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, seperti masyarakat lokal, dosen, dan

mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Teknologi Sumbawa, gerakan ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang positif dalam upaya pelestarian lingkungan pesisir dan laut pantai Ai Lemak.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya dalam hal kebersihan fisik pantai, tetapi juga dalam perubahan perilaku dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Gerakan *Beach Clean Up* ini diharapkan dapat menjadi model bagi wilayah pesisir lainnya dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir dan laut.

Terdapat beberapa cara untuk memahami pengelolaan lingkungan. Ada empat jenis pengelolaan lingkungan hidup, mencakup 1) pengelolaan lingkungan secara teratur, 2) perencanaan dini untuk pengelolaan lingkungan yang menjadi dasar untuk perencanaan pembangunan, 3) perencanaan pengelolaan lingkungan berdasarkan perkiraan dampak lingkungan dari proyek yang direncanakan, dan 4) perencanaan pengelolaan lingkungan untuk memperbaiki kerusakan (Husain & Saleh, 2022).

Menurut Seviana *et al.* (2022) sebagai destinasi wisata, memiliki pantai bebas sampah dapat meningkatkan reputasi pesisir Pantai Ai Lemak. Meskipun datangnya pengunjung ke lokasi pantai mungkin membantu warga lokal menghasilkan lebih banyak uang, pengelola wisata menghadapi masalah baru karena sampah makanan, minuman, dan barang lain dibuang oleh pengunjung. Jumlah sampah di pesisir pantai yang berserakan semakin meningkat, yang dapat merusak pemandangan dan mengurangi minat pengunjung.



Kegiatan bersih pantai adalah salah satu jenis manajemen pantai yang dapat dilakukan melalui tindakan yang menunjukkan pengabdian kepada masyarakat. Dengan melakukan hal-hal tersebut, kawasan pesisir pantai akan lebih bersih pengunjung dan pengelola akan lebih peduli untuk mengurangi pencemaran lingkungan oleh sampah.

## METODE

### Waktu dan Tempat

Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada tanggal 9 Maret 2024 di pesisir Pantai Ai Lemak, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### Prosedur Pelaksanaan dan Analisis Data

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahapan yaitu observasi dan partisipasi. Tahap observasi tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati, Universitas Teknologi Sumbawa serta masyarakat melakukan kegiatan observasi yaitu dengan mengamati kondisi sekitar pesisir pantai.

Kemudian melakukan kegiatan wawancara kepada masyarakat dan beberapa wisatawan.

Tahap selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan partisipasi pengabdian. Sebelumnya ditentukan terlebih dahulu wilayah pantai ataupun titik-titik lokasi sampah dan bersamaan dengan persiapan perlengkapan seperti plastik sampah hitam (*trash bag*) dan sarung tangan. Untuk mengatur kegiatan pembersihan pantai, observasi diperlukan untuk mengetahui kondisi umum lapang (Salim *et al.*, 2020). Kegiatan selanjutnya yaitu dilakukan pembagian kelompok dan bersih pantai dengan memungut sampah yang terdapat pada wilayah pantai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merujuk pada *Internasional Coastal Cleanup* (ICC) yang merupakan kegiatan bersih pantai internasional yang memiliki masyarakat yang peduli dengan ekosistem pantai (Gambar 1). Tujuan dari gerakan membersihkan pantai ini adalah untuk



Gambar 1. Kegiatan Bersih Pantai



mengajak orang-orang dan wisatawan untuk senantiasa menjaga kebersihan pantai agar kebersihan dan kelestarian pantai tetap terjaga dan selalu asri. Beberapa wisatawan yang terlibat dalam kegiatan ini menyampaikan bahwa, pantai Ai Lemak sangat cocok untuk mencari tempat wisata tenang dan alami di Sumbawa Besar. Keindahannya masih alami dan lokasi yang jauh dari keramaian membuat pengunjung seperti berada pada surga tersembunyi. Namun sayang sekali, semakin tinggi dan banyaknya pengunjung Pantai Ai Lemak tidak dibarengi dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik oleh masyarakat setempat yang tinggal disekitaran Pantai Ai Lemak.

Sampah yang ditemukan selama kegiatan ini termasuk dalam tiga kategori: sampah dari masyarakat pesisir, sampah dari wisatawan, dan sampah dari alam, seperti ranting kayu. sampah alami seperti daun dan ranting kayu memberikan nutrisi kepada biota pantai dengan tingkat kematian yang rendah. Plastik kemasan, botol minuman, dan sampah lainnya berasal

dari penduduk pesisir, sedangkan sampah rumah tangga berasal dari penduduk pesisir. Bahaya sampah plastik di sekitar pantai karena plastik adalah jenis sampah anorganik yang sulit diuraikan. Hal ini berbahaya bagi kelangsungan hidup makhluk dalam ekosistem pantai (Salim *et al.*, 2019).

Nazriati *et al.* (2020) menambahkan sampah plastik yang masuk ke lautan berdampak buruk terhadap ekosistem pesisir dan laut. Sampah plastik yang ditemukan dan dikumpulkan dari sepanjang pantai Ai Lemak merupakan permasalahan yang harus diatasi oleh masyarakat dan pemerintah setempat dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Perlunya sosialisasi dan edukasi tentang dampak kerugian dari sampah plastik terhadap, juga perlu dilakukan giat bersih secara berkala di kawasan pesisir tersebut. Keterlibatan semua masyarakat pesisir pantai Ai Lemak terutama yang berkepentingan dengan usaha wisata di kawasan pesisir tersebut (Gambar 2). Setiap warung diwajibkan memiliki fasilitas tempat sampah sehingga



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian

memudahkan petugas kebersihan dan pengunjung pada kebersihan dan pengolahan sampah lebih lanjut. Pengelolaan kawasan wisata, meningkatkan kunjungan suatu kawasan wisata dapat dilakukan dengan cara pemeliharaan lingkungan sehingga memberikan rasa nyaman pada pengunjung (Mussadad *et al.*, 2019). Keterlibatan masyarakat pesisir pantai penting sekali untuk selalu diberikan pemahaman dan edukasi pemeliharaan lingkungan dengan baik. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bersih pantai merupakan salah satu langkah edukasi dan penyadartahuan yang dapat diaplikasikan (Saputri *et al.*, 2021). Melalui pendekatan edukasi dan penyadartahuan ini semoga diharapkan dapat terus berkesinambungan dan kunjungan dengan memberikan bantuan seperti berupa tempat sampah maupun pengolahan sampah lambat laun akan memberikan dampak pada karakter masyarakat menjadi berubah terhadap lingkungan. Sehingga berpengaruh dalam kelestarian ekosistem pantai agar terhindar dari pencemaran lingkungan oleh sampah.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Teknologi Sumbawa, masyarakat serta wisatawan. Dalam menjaga agar ekosistem pesisir pantai tetap bersih diperlukan pengelolaan dengan mengajak keterlibatan masyarakat pesisir pantai penting sekali untuk selalu diberikan pemahaman dan edukasi pemeliharaan lingkungan dengan baik. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bersih pantai merupakan salah satu langkah edukasi dan penyadartahuan yang dapat diaplikasikan. Lingkungan serta ekosistem pantai yang bersih dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai. Sehingga berpengaruh dalam kelestarian ekosistem pantai agar terhindar dari pencemaran lingkungan oleh sampah

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bentang Alam Nusantara yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Husna, A., Fahrimal, Y., Effida, D.Q., & Fitri, A. (2023). Beach Clean Up: Sebuah Pemasaran Sosial Guna Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Lingkungan Pesisir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 5(1), 42-49. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v5i1.6606>
- Husnayaen, Arini, D.P., Anhar, A., Bela, R., Widnyana, I.M.A., & Pamungkas, A.B. (2024). Aksi Bersih Pantai Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Pantai Kuta, Provinsi Bali. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1147–1153. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1496>
- Mussadad, A.A., Rahayu, O.Y., Pratama, E., Supraptiningsih, S., & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 2(1), 73–93.
- Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari Sampah Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 139–144. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.3573>
- Salim, G., Indarjo, A., Zein, M., Fatma, A.T., Rezkyana, Nasrul, Rusli, Suriyanti, Nabila, Daengs GS, A., Rukisah, & Nugraeni, C.D. (2020). Analisis Kegiatan International Coastal Clean-up (ICC) di Pantai Amal Baru,



- Tarakan, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 68-82. <https://doi.org/10.11594/bjpmi.02.02.01>.
- Saputri, R.D., Muhfiatun, & Syarifah, L. (2021). Video Profil Sebagai Sarana Promosi Memajukan Wisata Alam Kalibiru Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(2), 89-98. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v21i2.2385>
- Selviana, I., Azyafarina, D., Alifansyah, A.A., Aeso, A., Kurniasi, I., Ayu, S., Hidayatullah, A., Rizkiani, L.E., Nurwindah, N., Hariono, H., Anggraini, Y., & Sapriyadi, S. (2022). Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 497-501. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi>